

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pengertian Metodologi Penelitian

Metode berasal dari kata Yunani *meta* dan *hodos*. *Methodos* artinya jalan sampai metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris yaitu *research*. *Research* itu sendiri berasal dari kata *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Dengan demikian *research* adalah penelitian atau penyelidikan.

Penelitian menurut pandangan Koentjaraningrat adalah usaha untuk mengatur pengetahuan dengan sengaja menangkap gejala-gejala (masyarakat atau alam dengan cara yang ketat dan disiplin menurut suatu system dan metode tertentu berdasarkan disiplin metodologi ilmiah dengan tujuan menemukan prinsip-prinsip baru dibelakang gejala-gejala tersebut.<sup>1</sup>

Metodologi penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian. Menurut Rosady Ruslan, metode merupakan kegiatan

---

<sup>1</sup>Asep Saeful Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2015, h. 1-2

ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu objek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.<sup>2</sup>

Jadi metodologi penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan sebaik-baiknya (hati-hati, kritis dalam mencari fakta, prinsip-prinsip) untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan disuatu lokasi yang terletak ditengah-tengah masyarakat untuk memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif untuk melakukan penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sukardi bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

---

<sup>2</sup>RosadyRuslan, *Metode Penelitian public Relation dan Komunikasi*,( Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada), 2004, h. 24

### **C. Subjek dan objek Penelitian**

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengurus IMP Kota Padang (35 orang). Adapun objek dalam penelitian ini adalah Gerakan Tabligh IMP Kota Padang.

### **D. Analisis Data Penelitian.**

#### **1. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Sumber data primer (langsung)**

Sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

##### **b. Sumber Data Sekunder (tidak langsung)**

Data sekunder adalah sumber data dalam bentuk yang sudah jadi atau tersedia melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan oleh lembaga atau organisasi yang mendukung sumber data primer dan data sekunder. Dalam hal ini seperti profil, AD/ART, arsip, SK, struktur organisasi dan lain-lain.

#### **2. Metode dan instrumen data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan instrument pengumpulan

data adalah dapat dibantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut sistematis dan dipermudahkannya. Teknik dan alat pengumpulan data primer dan sekunder yang penulis gunakan adalah:

a. Metode Observasi

Observasi merupakan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian gejala atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.<sup>3</sup>

Observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti guna mengumpulkan data, dengan melihat dan melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh informasi tentang gambaran gerakan dakwah yang ada di IMP kota Padang.

b. Wawancara

Wawancara didefinisi sebagai interaksi bahasa yang langsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) h. 37-38

<sup>4</sup>*Ibid*, h. 50

Wawancara yang penulis lakukan yaitu wawancara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Wawancara ini dilakukan secara mendalam terhadap informan yang banyak mengetahui tentang masalah yang diteliti. Adapun key informan dalam penelitian ini yaitu pengurus IMP Kota Padang, kemudian untuk kelengkapan data penulis memakai teknik snow ball sampling yakni penelitian akan berhenti mencari informasi bila data yang terkumpul telah cukup.

Jenis instrument wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Pokok wawancaranya tentang bagaimana gerakan tabligh di IMP Kota Padang.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan agenda mengenai hal-hal yang dimiliki. Studi dokumentasi yang penulis lakukan adalah dengan mencari informasi tentang profil IMP Kota Padang serta arsip-arsip lain yang dirasa sangat berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

3. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data tertulis atau pun tidak tertulis telah terkumpul, maka data tersebut diolah dan diproses dengan cara:

a. Memeriksa Data

Memeriksa data yang melalui observasi dan wawancara serta dokumentasi dengan menyesuaikan masalah penelitian.

b. Klasifikasi Data dan Analisis Data

Yaitu mengklasifikasikan atau mengelompokkan data yang terkumpul sesuai dengan batasan masalah penelitian diatas. Setelah data dikelompokkan sesuai dengan batasan masalah penelitian, maka langkah berikutnya penulis menganalisis data.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam pencatatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data dengan jalan membuat abstraksi.

Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan dan kategorisasi dan langkah terakhir adalah menafsirkan dan memberikan makna terhadap data.

c. Menarik Kesimpulan

Dalam menarik kesimpulan ini penulis menggunakan metode:

1. Induktif, yaitu menarik kesimpulan yang khusus ke umum berdasarkan sumber data primer dan sekunder.
2. Deduktif, yaitu menarik kesimpulan yang umum ke khusus berdasarkan sumber data primer dan sekunder.

